BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang ada.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa pendekatan yang ditawarkan, menurut Kahija (2017) ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis, pada pendekatan ini peneliti mendekatkan diri pada subjek untuk mencari kajian tentang fenomena apa saja yang terjadi dalam pengalaman subjek.

Dalam pendekatan fenomenologis terdapat dua versi. Pertama penelitian fenomenologis interpretatif, penelitian ini menekankan pada proses interpretasi pengalaman subjek. Kedua penelitian fenomenologis deskriptif, penelitian ini menekankan proses mendeskripsikan pengalaman subjek untuk menemukan esensi dari pengalaman tersebut (Kahija, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan versi yang kedua yaitu penelitian fenomenologis deskriptif.

3.2. Tema Penelitian

Tema pada penelitian ini adalah faktor perilaku seksual pranikah pada remaja alkoholik diantaranya:

1. Pribadi
2. Keluarga
3. Teman Sebaya
4. Budaya

3.3. Subjek Penelitian

Subjek akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyanto dan Parjito (2010) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana karakteristik subjek benar-benar dikenali oleh peneliti.

Penelitian ini berfokus pada remaja akhir yang sering mengkonsumsi minuman beralkohol. Karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja akhir berusia 18-22 tahun,
2. Belum menikah,
3. Pernah melakukan hubungan seksual,
4. Intensitas meminum alkohol minimal seminggu sekali dan sudah berlangsung lebih dari satu tahun.

3.4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Menurut Sugiyanto dan Parjito (2010) wawancara merupakan sebuah proses mengambil sebuah informasi dengan cara tanya jawab secara langsung. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan diberikan sesuai dengan garis besar topik namun peneliti menjadi fleksibel sesuai dengan jawaban atau respon subjek (Adhabi & Anozie, 2017).

Dalam penelitian ini hal yang akan dibahas dalam wawancara seputar:

1. Kondisi lingkungan atau pergaulan subjek,
2. Hubungan subjek dengan orang tua,
3. Frekuensi subjek mengkonsumsi minuman beralkohol,
4. Dampak subjek setelah minum minuman beralkohol,
5. Fasilitas yang diberikan orangtua (uang jajan),
6. Pengalaman subjek dalam perilaku hubungan seksual pranikah,
7. Faktor-faktor subjek dalam melakukan hubungan seksual pranikah.

3.5. Keabsahan Data

Pada setiap penelitian diperlukannya uji keabsahan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu triangulasi dan ketekunan pengamatan.

Menurut Ashour (2018) triangulasi memiliki lima jenis yaitu triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi metode, triangulasi lingkungan, dan triangulasi teori. Dari beberapa jenis triangulasi peneliti menggunakan triangulasi teori dimana mendapatkan data yang absah dengan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif (Bachri, 2010). Dalam faktor yang memengaruhi remaja melakukan hubungan seksual pranikah peneliti menggunakan teori Gilliam, dkk (2007) dan Aryani (2010). Dalam dampak alkohol peneliti menggunakan teori Steele dan Josephs (dalam George, 2019) dan Rehm (2011).

Meningkatkan ketekunan pengamatan menurut Sugiyono (2016) berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti memeriksa kembali apakah data yang didapat salah atau tidak. Meningkatkan ketekunan

pengamatan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Untuk menambah wawasan maka peneliti membaca berbagai bahan referensi seperti hasil penelitian, buku atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan apa yang diteliti.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti untuk membuktikan data yang telah diperoleh sesuai dengan hipotesis penelitian. Metode analisis data yang digunakan peneliti mengikuti teori Creswell (2018):

1. Membaca dan membuat memo dari data yang sudah didapat dari lapangan,
2. Mendeskripsikan, mengklarifikasi dan menafsirkan data menjadi kode dan tema, peneliti secara detail membuat deskripsi dari yang sudah dilihat. Mengambangkan tema, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang subjek dan peneliti. Membuat kode dari data yang sudah ada dengan cara mengelompokan kategori informasi menjadi lebih kecil,
3. Menafsirkan data, pengembangan dari kode yang sudah dibikin kemudian dibuat abstrak yang lebih jelas,
4. Menyajikan dan memvisualisasikan data, dari yang sudah dilakukan peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, teks, bagan atau gambar.